JoEMS
Journal of Education and Management Studies
Vol. 8, No. 3, Juni 2025 Hal. 130 - 134
*e-ISSN: **2654-5209***

Penerapan Etika Bisnis Islam Terhadap Stabilitas Profit Bisnis Industri Rumah Tangga

Bekti Widyaningsih*, Arivatu Ni'mati Rahmatika, M. Nur Zhani
Universitas KH. A. Wahab Hasbullah
*Email: bekti@unwaha.ac.id

ABSTRACT
Ethics is an assessment of the nature of the truth or goodness of social actions based on the traditions of individuals or groups. The purpose of this study is to analyze how the application of Islamic business ethics to the progress of the home industry. Industry is closely related to competitiveness, along with the development of the era, business owners should not be quickly satisfied with the results that have been obtained because business competition is getting tighter. This study includes a type of qualitative field research using primary data and secondary data, in addition, the data collection method in this study uses observation methods, direct interviews, and documentation. The results of the study also concluded that Islamic business ethics, home industry has a positive influence in increasing competitiveness in the market.

***Keywords**: Ethics; Islamic Business; Home Industry.*

ABSTRAK
Etika adalah penilaian sifat kebenaran atau kebaikan dari tindakan sosial berdasarkan kepada tradisi yang dimiliki individu atau kelompok. Tujuan dari penelitian ini adalah menganalisis bagaimana penerapan etika bisnis islam terhadap kemajuan industri rumah tangga Industri erat kaitannya dengan daya saing, seiring berkembangnya zaman para pemilik usaha tidak boleh cepat merasa puas dengan hasil yang telah didapatkan karena persaingan bisnis semakin lama sangat ketat. Penelitian ini termasuk jenis penelitian lapangan yang bersifat kualitatif dengan menggunakan data primer dan data sekunder, selain itu metode pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan metode observasi, wawancara langsung, dan dokumentasi. Hasil dari penelitian juga menyimpulkan bahwa etika bisnis islam, industri rumah tangga memberikan pengaruh positif dalam meningkatkan daya saing di pasaran.

***Kata Kunci**: Bisnis Islam;Etika; Industri Rumah Tangga.*

PENDAHULUAN
Ilmu yang mempelajari tentang profit dan peluang dalam kemajuan bisnis sangat digemari hal ini dikarenakan berbisnis makin menjanjikan untuk sebuah mata pencaharian. Hal ini tercermin di masyarakat semakin banyak milenial menjadi pengusaha yang sukses dan operasionalnya bisa meraup pundi-pundi profit yang menggiurkan. Manajemen perekonomian Indonesia juga dipengaruhi oleh bisnis karena banyak devisa yang disumbangkan pelaku bisnis untuk devisa negara salah satunya bisa dimanfaatkan untuk pembangunan. (Hulaimi, Sahri, And Huzaini 2017). Tak lupa etika bisnis menjadi faktor penting karena mempelajari tentang persaingan yang sehat antar pelaku usaha. (Sampurno 2016), semua uraian diatas merupakan latar belakang pentingnya penerapan etika bisnis dalam industri rumah tangga.

Dari uraian latar belakang diatas, dapat ditarik pokok permasalahan yang menjadi rumusan masalah yaitu penerapan etika bisnis islam dalam industri rumah tangga, nilai-nilai etika bisnis islam yang diterapkan sebagai standar praktek bisnis dalam industri rumah tangga, dan faktor-faktor pendukung dan penghambat penerapan etika bisnis islam dalam industri rumah tangga.

Agar bisnis bisa unggul dari kompetitor dan bertahan lama, kuasai pangsa pasar yang dituju, maka adaptasi manajemen usahanya dan lingkunngan yang terus berinovasi (Ahmad Syafiq 2019). Semua

©2018 –JoEMS Universitas KH. A. Wahab Hasbullah Jombang ini adalah artikel dengan akses terbuka dibawah lisensi CC BY-NC-4.0 (https://creativecommons.org/licenses/by-nc/4.0/)

komponen tersebut diperankan aktif oleh pelaku usaha dalam memupuk kepercayaan dalam menjalankan suatu bisnis yang baik. Bisnis dalam kamus bahasa indonesia diartikan sebagai usaha dagang, usaha komersial di usaha perdagangan, dan bidang usaha.Etika bisnis konsep penilaian sifat kebenaran atau kebaikan dari tindak sosial berdasarkan kepada tradisi individu atau kelompok (Ghusaain and Widyaningsih 2022). Etika bisnis islam itu merujuk pada al-qur'an dan hadist sebagai pedoman penerapan bisnis yang baik. Fungsi khusus yang terdapat dalam pola syariah yaitu kompas dalam dunia bisnis dan mempunyai peran menjauhkan profit dari hal-hal yang dianggap *bathil*.

Perbedaan etika bisnis dengan etika bisnis islam yaitu etika merupakan pola keselarasan dalam manajemen segala elemen dalam menjalankan kegiatan berbisnis baik yang berhubungan dengan faktor eksternal maupun internal bisnis itu sendiri, menjauhkan pelaku bisnis dari penyalahgunaan peran social di dalam lingkungan pasar. Sedangkan yang berbasis syariah lebih mempelajari tentang suatu kebiasaan atau budaya moral yang mempunyai karakter syariah sesuai dengan Al quran dan *hadist* islam.

Tujuan suatu usaha menciptakan produk maupun jasa sebagai output penjualan yang mempunyai nilai jual tinggi dan memberikan berbagai manfaat. Faktor utama dalam kegiatan usaha berasaskan etika bisnis yaitu: kejujuran, keadilan, dan kebenaran (Ahmad Syafiq 2019). Hal ini selaras dengan tujuan dalam penelitian ini yaitu untuk menjelaskan penerapan etika bisnis islam dalam industri rumah tangga, untuk menjelaskan nilai-nilai etika bisnis islam yang selama ini diterapkan sebagai standar praktek bisnis dalam industri rumah tangga, untuk menjelaskan faktor pendukung dan penghambat penerapan etika bisnis islam dalam industri rumah tangga.

Banyak hal yang mempengaruhi keberhasilan bisnis seperti yang dijelaskan diatas, hal-hal tersebut pokok perencanaan bisnis yang sukses asalkan manajemen dilakukan konsisten. (Sampurno 2016). Etika bisnis berdasarkan ilmu keislaman mempunyai prinsip bisnis harus memperhatikan untung dan rugi untuk kedua belah pihak (dengan mitra bisnis) dan transparasi dalam pengelolaan bagi hasil bisnis. Kedua, semua elemen bisnis berasal dan dikelola dengan halal bukan dari hal-hal yang haram. Ketiga, proses bisnis dilakukan secara dual kontrol artinya tidak ada yang lebih dominan dan setara. Keempat, mengaplikasikan sikap tawazun di semua aspeknya. Kelima, saling adil dan tidak mengambil keuntungan yang berlebihan sehingga dapat merugikan antar mitra bisnis. (Yega Meliza, Widiyanti, and Khasanah 2023).

Berbagai penelitian telah dilakukan untuk mengidentifikasi menganalisis penerapan etika bisnis islam pada industri rumah tangga, diantaranya penerapan etika bisnis islam pada industri rumah tangga dengan metode kejujuran dan transparansi, keadilan dan kesetaraan, larangan riba dan *gharar*, penerapan tanggung jawab sosial misalnya dengan menunaikan zakat dan sedekah untuk membantu masyarakat yang membutuhkan. Penelitian ini memang tema yang konsisten dalam pembaharuan ide karena mengikuti dinamika perkembangan ekonomi rumah tangga yang semakin berinovasi.

UMKM berperan besar dalam kontribusi pendapatan negara. Oleh karana itu harus mempunyai jumlah unit lebih baik dibandingkan dengan usaha yang lebih besar. UMKM tersebar lebih banyak sehingga mendominasi pasar bisnis global yang mampu menumbuhkan sekitar 99.19% rasio dengan seluruh peluang usaha segmen lain yang lebih besar (Joesyiana 2017). Faktor kendala dalam UMKM diantaranya ketersediaan bahan baku yang minim dalam memproses produk luaran harus segera di beri solusi dengan baik agar tetap dapat menciptakan kestabilan taraf hidup dalam rumah tangga. (Arianty 2017). Mencapai strategi yang baik dalam pemasaran dan pemantapan etika bisnis merupakan *goals* yang harus diyakini oleh setiap pelaku usaha. Adanya banyak strategi dalam bisnis yang mampu meminimalisir kegagalan diantaranya metode dalam pemasaran itulah kunci menjaga stabilitas profit bisnis. (Yulianti, Yulianti, and Shanti 2018).

METODE

Metode penelitian yaitu menggunakan proses kualitatif terdapat data primer dan sekunder dalam pencarian data. Data primer merupakan keabsahan saat bertemu subjek penelitian. Di dalam penyelesaian data primer diperoleh dari wawancara dan observasi yang biasa dilakukan oleh peneliti pada pabrik tahu pak Agus Dusun Sidowaras Sumbermulyo Jogoroto Jombang, pabrik tahu goreng Ibu Tin Bongkot Peterongan Jombang, pabrik tahu pak Sifa Dusun Bapang Sumbermulyo Jombang.

Dengan tujuan buat mengidentifikasi situasi juga syarat secara eksklusif yg berkaitan menggunakan kasus yg akan dibahas pada penelitian. Sedangkan pihak yang dijadikan sebagai informan oleh peneliti di antaranya adalah pemilik pada pabrik tahu pak Agus Dusun Sidowaras Sumbermulyo Jogoroto Jombang, pabrik tahu goreng Ibu Tin Bongkot Peterongan Jombang, pabrik tahu pak Sifa Dusun Bapang Sumbermulyo Jombang, karyawan, serta konsumen.

Data sekunder merupakan suatu sumber data yang tidak langsung memberikan data atau informasi pada pengumpulan data. Data sekunder juga dapat dikatakan data yang dikumpulkan oleh peneliti dari sumber yang telah tersedia. Dalam penelitian ini data sekunder akan diambil dari dokumen, foto, data serta penelitian terdahulu yang relevan digunakan sebagai sumber data sekunder.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Dalam upaya memahami penerapan etika bisnis dalam industri rumah tangga, khususnya pada pabrik tahu yang ada di beberapa daerah seperti Dusun Bapang Sumbermulyo, Desa Bongkot Peterongan, dan Dusun Sidowaras Sumbermulyo, wawancara dengan berbagai pihak terkait pemilik pabrik, pekerja, dan konsumen menyajikan sejumlah informasi yang menggambarkan dinamika usaha dan prinsip-prinsip yang mendasari operasional bisnis mereka. Hasil wawancara ini mengungkapkan berbagai faktor penting, penerapan etika dan proses produksi serta interaksi dengan konsumen. Jawaban dari pendekatan analisis untuk menguji keandalan dan validitas temuan penelitian yaitu proses produksi tahu yang berkualitas ternyata sangat dipengaruhi oleh pilihan bahan baku, yang sebagian besar berasal dari kedelai impor. Meskipun kedelai lokal sering digunakan, kualitasnya yang tidak konsisten menjadi tantangan tersendiri. Selain itu, etika dalam hubungan kerja, seperti menjaga kejujuran, komunikasi yang terbuka, dan keadilan harga, turut berperan besar dalam menciptakan lingkungan yang sehat baik untuk pekerja. Semua faktor tersebut membuktikan prinsip-prinsip dapat memberikan dampak positif terhadap kualitas produk, hubungan antar pihak, serta kemajuan bisnis secara keseluruhan.

Hasil

Hasil analisis menemukan bahwa pertumbuhan kemajuan industri rumah tangga dalam etika bisnis islam terdapat beberapa faktor dan nilai yang mempengaruhi pertumbuhan yaitu:

Kualitas Bahan Baku (Kedelai)

Beberapa wawancara dengan pemilik pabrik tahu, seperti Bapak Sifa, Ibu Tatik, dan Bapak Agus, menunjukkan pentingnya kualitas bahan baku, terutama kedelai. Sebagian besar produsen tahu mengandalkan kedelai impor karena kualitasnya yang lebih terjamin dan konsisten. Kedelai lokal, meskipun terkadang lebih murah, sering kali tidak memenuhi standar kualitas yang diharapkan, seperti adanya daun atau kulit yang ikut tercampur dalam biji kedelai, yang dapat mempengaruhi rasa dan kualitas tahu yang dihasilkan. Bapak Agus dan Ibu Tin juga menyatakan bahwa meskipun kedelai impor lebih baik, pada saat-saat tertentu, terutama saat pandemi COVID-19, mereka terpaksa menggunakan kedelai lokal.

Kejujuran dalam Proses Produksi dan Hubungan Kerja

Kejujuran dalam bisnis, baik dari segi produk, proses, maupun hubungan antar pihak, menjadi nilai yang sangat ditekankan oleh para pekerja dan konsumen. Bapak Mizan dan Bapak Jamal menekankan pentingnya kejujuran dalam menciptakan hubungan kerja yang sehat, terbuka, dan saling menguntungkan antara pekerja dan manajemen. Ini juga terkait dengan pengelolaan yang transparan dalam hal informasi harga dan kualitas produk, yang diungkapkan oleh Bapak Zainal dan Ibu Risma. Pekerja seperti Bapak Sarno dan Bapak Munir menyatakan bahwa kejujuran di tempat kerja sangat mempengaruhi kualitas kerja dan keterampilan mereka dalam menghasilkan tahu yang baik. Kejujuran ini juga memperkuat hubungan positif dengan konsumen, yang mengutamakan transparansi dalam harga dan kualitas produk.

Keadilan dalam Penetapan Harga dan Perlakuan

Keadilan adalah tema lain yang muncul dalam wawancara, di mana Bapak Rusdi dan Bapak Ipun menekankan bahwa bisnis yang baik harus memastikan harga yang wajar dan tidak mengeksploitasi baik pekerja maupun konsumen. Ini menciptakan hubungan yang adil, di mana semua pihak mendapatkan manfaat yang sesuai dengan hak dan kewajiban mereka.

Tanggung Jawab Sosial dan Keberkatan

Beberapa wawancara juga menekankan bahwa bisnis harus memberikan kontribusi positif kepada masyarakat sekitar, baik dalam bentuk lapangan kerja, kesejahteraan sosial, maupun produk yang bermanfaat. Bapak Imam dan Bapak Malik menyebutkan bahwa usaha bertujuan mencari keberkahan, kesejahteraan untuk masyarakat secara luas. Prinsip ini mengarah pada pentingnya bisnis untuk memberi manfaat yang lebih besar dari sekadar laba finansial.

Kebersihan dan Disiplin dalam Produksi

Beberapa pemilik, seperti Bapak Agus, menyebutkan bahwa kebersihan dan disiplin pekerja juga merupakan kunci untuk menghasilkan tahu yang berkualitas. Kebersihan dalam produksi akan memastikan bahwa produk yang dihasilkan tidak hanya enak rasanya, tetapi juga aman untuk dikonsumsi. Bapak Agus dan Bapak Sarno menekankan bahwa pekerja yang disiplin dan menjaga kebersihan akan membantu menjaga konsistensi produk dan meningkatkan rasa tahu yang dihasilkan.

Komunikasi yang Terbuka dan Pelatihan untuk Efisiensi Kerja

Beberapa pekerja seperti Bapak Jamal dan Bapak Munir menekankan pentingnya komunikasi terbuka di antara pekerja, yang membantu dalam peningkatan efisiensi kerja dan kualitas produk. Hal ini menciptakan budaya yang mendukung penyelesaian masalah secara cepat dan terbuka, serta memperkuat keterampilan dan produktivitas pekerja dalam proses pembuatan tahu.

Secara keseluruhan penerapan prinsip-prinsip tersebut tidak hanya berdampak pada kualitas produk, tetapi juga pada hubungan antara pekerja, konsumen, dan pemilik usaha. Bisnis tahu yang menerapkan prinsip-prinsip ini dapat meningkatkan kualitas produk, memperkuat hubungan kerja yang harmonis, dan menciptakan dampak sosial yang positif di masyarakat.

Nilai-Nilai Etika Bisnis Islam Diterapkan Standar Praktek Industri Rumah Tangga

Berdasarkan hasil wawancara di beberapa pabrik tahu di Dusun Bapang Sumbermulyo, Bongkot Peterongan, dan Sidowaras Sumbermulyo, dapat disimpulkan bahwa kualitas produk menjadi faktor utama dalam menjaga loyalitas konsumen. Para pemilik dan pekerja pabrik menekankan pentingnya menjaga rasa tahu yang enak dengan menggunakan bahan baku berkualitas, seperti kedelai impor terbaik, agar konsumen tetap puas dan terus kembali membeli. Selain itu, prinsip-prinsip Islam sangat diterapkan dalam menjalankan bisnis, seperti memastikan keadilan dalam pembayaran upah, memperlakukan pekerja dengan adil, menjaga kehalalan produk, dan mengelola produksi dengan ramah lingkungan. Lingkungan kerja yang berlandaskan nilai-nilai Islam juga terbukti meningkatkan motivasi dan keterlibatan pekerja.

Hubungan baik antara produsen, pekerja, dan konsumen juga menjadi perhatian penting. Kejujuran, pelayanan yang ramah, serta rasa syukur atas pencapaian usaha menciptakan suasana positif yang berdampak pada loyalitas pelanggan. Para konsumen merasa dihargai dan mempercayai produk tahu tersebut karena pelayanan yang mengutamakan kebutuhan mereka. Banyak warga yang terbantu dari sisi pekerjaan, sementara petani kedelai lokal juga mendapatkan manfaat karena hasil panennya dapat diolah menjadi produk tahu. Produk tahu yang bergizi dengan harga terjangkau juga membantu memenuhi kebutuhan lauk pauk masyarakat menengah ke bawah, sehingga usaha tahu ini tidak hanya menguntungkan dari sisi bisnis, tetapi juga memberikan kontribusi sosial yang luas.

Faktor Pendukung dan Penghambat

Berdasarkan hasil wawancara di pabrik tahu Dusun Bapang Sumbermulyo, Bongkot Peterongan, dan Sidowaras Sumbermulyo, dapat disimpulkan bahwa kualitas produk menjadi prioritas utama dalam menjaga kepuasan konsumen. Para pemilik dan pekerja pabrik tahu menekankan pentingnya penggunaan bahan baku berkualitas, terutama kedelai impor yang bersih dan berukuran besar, untuk menghasilkan tahu dengan rasa yang enak, tekstur padat, serta tidak berbau asam. Selain itu, keterampilan pekerja sangat berpengaruh terhadap kualitas produk. Pabrik-pabrik tahu ini juga memperhatikan pelatihan keterampilan, kedisiplinan dalam menjaga kebersihan tempat kerja, serta teliti dalam setiap proses produksi.

Dari sisi pelayanan, para konsumen merasa sangat puas karena pekerja dan pemilik pabrik selalu melayani dengan ramah, cekatan, sopan, dan bahkan memberikan kesempatan untuk bertanya tentang proses produksi serta mencicipi produk sebelum membeli. Suasana kerja yang positif, keterlibatan langsung pemilik dalam produksi, dan upaya menjaga hubungan baik dengan konsumen menjadi nilai tambah yang membuat konsumen merasa dihargai dan loyal terhadap produk tahu tersebut. Selain itu, upaya untuk memberdayakan masyarakat sekitar melalui perekrutan pekerja lokal juga menunjukkan adanya dampak sosial positif dari bisnis tahu ini

Pembahasan

Industri rumah tangga adalah usaha kecil yang dijalankan di rumah dengan tenaga kerja berjumlah satu hingga empat orang. Umumnya, usaha ini dimiliki dan dikelola oleh kepala keluarga atau anggota keluarga sendiri. Modal yang digunakan relatif kecil, dengan sistem manajemen keuangan sederhana. Lokasi usaha biasanya menetap di rumah, dan produk yang dihasilkan sering dibuat berdasarkan pesanan.

Ciri khas industri rumah tangga meliputi penggunaan modal terbatas, tenaga kerja dari keluarga, serta proses produksi yang sederhana. Sistem pengelolaan usaha pun tidak sekompleks industri besar, tetapi tetap mampu menghasilkan produk yang berkualitas. Karena sifatnya yang fleksibel dan mudah dikembangkan, industri rumah tangga banyak membantu dalam meningkatkan kesejahteraan keluarga. Peran industri rumah tangga sangat penting dalam perekonomian daerah. Selain menciptakan lapangan kerja baru, industri ini juga mengurangi angka pengangguran dan meningkatkan pendapatan masyarakat. Kehadiran industri rumah tangga dapat memperkuat ekonomi lokal dan memperluas peluang usaha, terutama di daerah pedesaan.

Dalam industri rumah tangga, bahan baku memegang peranan yang sangat penting. Pengelolaan persediaan bahan baku harus dilakukan dengan baik agar produksi tidak terhambat dan tidak terjadi

pemborosan. Kualitas mendefinisikan ukuran baik buruknya suatu barang atau jasa. Dalam memilih bahan baku, seperti kedelai untuk produksi tahu, kualitas kedelai harus diperhatikan, misalnya bentuknya utuh dan tidak patah. Produk yang berkualitas akan lebih diminati oleh konsumen, sehingga meningkatkan kepercayaan dan loyalitas pelanggan.

Kejujuran juga menjadi bagian penting dalam menjalankan usaha industri rumah tangga. Kejujuran mendefinisikan keselarasan antara ucapan dan tindakan yang benar. Dengan menerapkan kejujuran dalam bisnis, baik kepada karyawan, konsumen, maupun pemasok, maka hubungan kepercayaan dapat terbentuk, menciptakan suasana kerja yang harmonis dan meningkatkan reputasi usaha.

Dalam ajaran Islam, kejujuran sangat dijunjung tinggi sebagai bagian dari akhlakul karimah. Seorang pengusaha yang jujur akan mendapat kepercayaan dari masyarakat dan mendapat keberkahan dalam usahanya. Sumber daya manusia (SDM) elemen penting dalam sebuah usaha, termasuk industri rumah tangga. SDM mencakup semua orang yang terlibat dalam kegiatan produksi. Manajemen sumber daya manusia meliputi perencanaan, pengelolaan, dan pengembangan keterampilan karyawan agar mereka dapat bekerja lebih efektif dan produktif, sehingga usaha bisa berkembang lebih maju.

SIMPULAN

Industri rumah tangga adalah kegiatan usaha berskala kecil yang dilakukan di rumah dengan jumlah tenaga kerja 1 hingga 4 orang, umumnya dikelola oleh kepala rumah tangga atau anggota keluarga dengan modal terbatas. Industri ini berperan penting dalam meningkatkan taraf atau standar dalam perekonomian. Selain itu, kualitas produk sangat diperhatikan, seperti dalam memilih bahan baku kedelai yang utuh dan tidak rusak, karena kualitas bahan akan menentukan hasil akhir produk.

Kejujuran menjadi nilai moral utama dalam menjalankan usaha, karena sikap jujur dapat membangun kepercayaan antara pelaku usaha, pekerja, dan konsumen. Dalam Islam, kejujuran sangat dijunjung tinggi sebagai bagian dari akhlakul karimah. Manajemen sumber daya manusia (MSDM) bertugas merencanakan, mengelola, dan mengarahkan pekerja untuk mencapai tujuan usaha secara optimal.

DAFTAR RUJUKAN

Arianty, N. (2017). Analisis usaha industri rumah tangga dalam meningkatkan pendapatan keluarga. Dalam *Prosiding Seminar Hilirisasi Penelitian untuk Kesejahteraan Masyarakat* (hlm. 447–454). Lembaga Penelitian, Universitas Medan Area.

Ghusaain, N., & Widyaningsih, B. (2022). Penerapan etika bisnis Islam dalam industri perbankan syariah di Indonesia. *Istismar: Jurnal Ekonomi Syariah*, *4*(1), 11–18.

Hulaimi, A., Sahri, & Huzaini, M. (2017). Etika bisnis Islam dan dampaknya terhadap kesejahteraan pedagang sapi. *JEBI (Jurnal Ekonomi dan Bisnis Islam)*, *2*(1), 17–31.

Joesyiana, K. (2017). Strategi pengembangan industri rumah tangga di Kota Pekanbaru (Studi kasus usaha tas rajut industri pengolahan kreatifitas tali kur). *Jurnal Valuta*, *3*(1), 159–172.

Meliza, Y., Widiyanti, W. E., & Khasanah, U. N. (2023). Literature review: Pentingnya penerapan etika bisnis Islam dalam kegiatan transaksi e-commerce pada marketplace Shopee. *Journal of Management and Innovation Entrepreneurship (JMIE)*, *1*(2), 168–179. https://doi.org/10.59407/jmie.v1i2.317

Sampurno, W. M. (2016). Penerapan etika bisnis Islam dan dampaknya terhadap kemajuan bisnis industri rumah tangga. *Journal of Islamic Economics Lariba*, *2*(1), 13–18.

Syafiq, A. (2019). Penerapan etika bisnis terhadap kepuasan konsumen dalam pandangan Islam. *El-Faqih: Jurnal Pemikiran dan Hukum Islam*, *5*(1), 96–113. https://doi.org/10.29062/faqih.v5i1.54

Yulianti, M., Yulianti, F., & Shanti, A. (2018). Analisis strategi pemasaran dalam upaya meningkatkan penjualan pada industri rumah tangga telur asin Kawasan Rumah Pangan Lestari Sri Rejeki Banjarmasin. *Jurnal Ilmiah Ekonomi Bisnis*, *4*(1), 63–65.